

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Lampung merupakan provinsi terbesar kedua di Pulau Sumatera dengan luas wilayah 34,6 ribu km² (1,84 persen dari wilayah Indonesia). Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Lampung semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk ini berdampak pada peningkatan dibidang perekonomian, sosial, budaya, dan bisnis di wilayah Kota Bandar Lampung. Mengingat fungsi Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota Provinsi Lampung, pengaruhnya sangat signifikan pada peningkatan kebutuhan akan transportasi yang komprehensif dan optimal.

Salah satu hal yang menjadi problematika dalam transportasi di Kota Bandar Lampung yaitu upaya penambahan moda transportasi, seperti halnya transportasi menuju Bandara Internasional Raden Inten II yang telah bertaraf Internasional, merupakan tempat bagi moda transportasi udara saat ini lebih efektif dalam menempuh perjalanan jauh, dengan berkembangnya Bandara Raden Inten II ini serta melihat peluang tingginya kuantitas dan kebutuhan penumpang yang berkepentingan ke Bandara Internasional Raden Inten II sangat dibutuhkan fasilitas penunjang yang bukan hanya mempermudah perjalanan namun yang paling penting adalah ketepatan waktu dalam pencapaian. Angkasa Pura II mendata pada tahun 2014 menunjukkan jumlah penumpang pesawat udara yang Bandar Udara Radin Inten II sebanyak 1,229,792 orang, mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebanyak 15,4% menjadi 1,419,342 orang, pada tahun 2016 peningkatan kembali sebanyak 35,8 % menjadi 1,928,016 orang. Tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebanyak 2,463,703 orang atau 15,9%, Dari data tersebut terlihat peningkatan jumlah data tersebut terlihat peningkatan jumlah penumpang udara dari tahun 2016 hingga tahun 2019.

Transportasi massal yang diyakini secara nasional adalah transportasi kereta, selain bebas dari hambatan, kereta api dapat menjadi transportasi yang ekonomis, tepat waktu dan minim akan kecelakaan. Badan Pusat Statistik.

Permasalahan ini yang mendasari diperlukannya sistem operasi kereta di Bandara Internasional Raden Inten II dengan harapan agar masyarakat tidak lagi atau mengurangi penggunaan kendaraan pribadi sebagai transportasi menuju Raden Inten II, dan menjadikan alternatif transportasi masal yang efektif dan efisien dalam segi kemudahan, kenyamanan, serta ketepatan waktu. Terdapat 3 hal yang menjadi harapan adanya kereta bandara meliputi:

1. Sistem kereta bandara memindahkan pintu bandara ke kota disebut stasiun kota.
2. Memindahkan pusat kota pintu secara simbolis ke bandara.
3. Menyediakan transportasi di antara kedua titik yang nyaman dan aman.

Rencana pembangunan sistem operasi Kereta Bandara Raden Inten II akan di bangun pada tahun 2021 tepatnya diseberang Bandara Raden Inten II Lampung dan akan dibangun dibangun *sky bridge* atau penyebarangan multiguna menuju stasiun kereta bandara. Berbagai analisis perlu dilakukan terkait rencana pembangunan operasi kereta ini untuk mengetahui layak atau tidak sebenarnya pembangunan sistem operasi kereta bandara ini dilaksanakan, termasuk diantaranya yaitu dilakukan suatu analisis terhadap aspek ekonomi dan juga finansial dari pelaksanaan operasional. Analisis segi ekonomi dan finansial dan dampak dari keberadaan transportasi kereta bandara ini perlu dilakukan sehingga dapat diketahui apakah dalam perencanaan operasional kereta bandara akan menghasilkan keuntungan segi ekonomi dan finansial atau malah sebaliknya hanya akan merugikan beserta kegiatan di dalamnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan sistem operasi Kereta Bandara Internasional Radin Inten II?
2. Berapa biaya dan manfaat Kereta Bandara Internasional Raden Inten II?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan sistem operasi Kereta Bandara Internasional Radin Inten II.
2. Melakukan analisis biaya manfaat yang dihasilkan dari pengeoperasian Kereta Bandara Internasional Radin Inten II.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan adalah Stasiun Tanjung Karang, Bandar Lampung – Bandar Udara Radin Inten II, Lampung Selatan.
2. Analisis yang dilakukan yaitu biaya-manfaat.
3. Aspek kelayakan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah meliputi Analisis Teknis, Analisis Operasional, Analisis Ekonomi dan Finansial.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN
Berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
Berisi uraian dasar-dasar teori yang mendukung analisis permasalahan yang akan dilakukan kemudian.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN
Berisi metode pendekatan masalah dan cara pemecahannya.
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi informasi mengenai tata cara pengumpulan data dari objek penelitian dan pengolahan terhadap data tersebut.

Berisi analisis dan pemecahan masalah terhadap hasil pengolahan data.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi berdasarkan analisis yang telah dilakukan.